

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Heart Rate Variability (HRV) pada manusia dengan stimuli video sedih adalah untuk memahami bagaimana respons fisiologis manusia terhadap rangsangan. HRV adalah ukuran variabilitas interval antara detak jantung yang digunakan untuk mengevaluasi fungsi kesehatan sistem saraf otonom manusia. HRV secara umum diterapkan untuk mempelajari respons fisiologis terhadap stres dan emosi (Febrianti dkk., 2016).

Stimuli video sedih dianggap sebagai cara yang efektif untuk memprovokasi emosi dan memicu respons fisiologis pada manusia. Dengan mempelajari bagaimana HRV bereaksi terhadap stimuli video sedih, kita dapat memahami lebih lanjut tentang hubungan antara emosi dan kesehatan fisik manusia (Rumpa, 2018).

Dalam penelitian ini, kita akan membandingkan nilai HRV STDHR sebelum dan setelah menonton video sedih pada sekelompok subjek manusia. Data HRV akan dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam respons HRV antara sebelum dan setelah menonton video sedih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana emosi mempengaruhi kesehatan fisik manusia dan dapat memiliki implikasi pada pengembangan terapi untuk gangguan emosional dan kesehatan umum.

Penelitian menunjukkan bahwa HRV dapat berhubungan dengan kesehatan mental seseorang, dan sebuah studi yang diterbitkan pada tahun 2018 dalam jurnal "Psychophysiology" menunjukkan bahwa HRV yang rendah dapat dikaitkan dengan gejala depresi. Pernyataan ini didukung oleh sejumlah penelitian lain yang menunjukkan bahwa HRV dapat berhubungan dengan berbagai kondisi kesehatan mental, seperti kecemasan, stres, dan gangguan tidur (Kemp et al. (2010).

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini yaitu fitur-fitur untuk mengevaluasi respon jantung terhadap video stimuli masih belum ada terutama untuk fitur HRV STDHR.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan Heart Rate Variability (HRV) Pada Respons Emosi Sedih Melalui Stimuli Video Menggunakan STDHR.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada respons HRV manusia terhadap stimuli video sedih dan tidak akan mempertimbangkan respons terhadap stimuli emosional lainnya.

2. Subjek penelitian terbatas pada orang dewasa (20-25 tahun) yang tidak memiliki riwayat penyakit jantung atau masalah kesehatan lainnya yang dapat mempengaruhi HRV.
3. Data HRV hanya akan dikumpulkan sebelum dan setelah menonton video sedih. Oleh karena itu, efek jangka panjang dari stimuli video sedih pada HRV tidak akan dinilai.
4. Penelitian ini hanya akan mengukur HRV melalui metode HRV STD HR dan tidak akan mengambil data HRV melalui metode HRV lainnya.
5. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang dikontrol sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk situasi dunia nyata di mana orang mungkin terpapar pada stimuli emosional secara tak terduga.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bagaimana efek stimuli video sedih mempengaruhi nilai HRV STDHR. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan kajian ilmiah terkait efek stimuli video sedih yang mempengaruhi nilai HRV seseorang dan juga untuk mengetahui perbandingan HRV laki-laki dan perempuan. Dan studi ini akan membantu dalam mengembangkan intervensi yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan kesehatan sistem saraf autonomik dan HRV STDHR.